

BAB V

PENUTUP

Karya tari ini terinspirasi dari ketertarikan penata tentang keberadaan legenda Putri Bungsu yang berubah menjadi burung Ruai, keindahan serta kecantikan dari burung Ruai, dan pelestarian burung Ruai yang sudah hampir punah saat ini. “*Beauty of Ruai*” adalah judul dari karya tari yang akan diciptakan. Judul ini sekaligus menunjuk pada konsep dasar yang akan diwujudkan ke dalam sebuah penggarapan tari kelompok. *Beauty* yang berarti keindahan dan kecantikan, sedangkan Ruai adalah nama burung yang ada di Kalimantan Barat. Jadi “*Beauty of Ruai*” yang berarti keindahan akan burung Ruai. Dari keindahan burung inilah dapat diceritakan tentang keindahan akan sosok putri bungsu yang kelak berubah menjadi sosok burung Ruai itu sendiri serta keindahan bulu burung ruai dan karena keindahan itu pula burung ini banyak diburu sehingga hampir punah.

Karya tari yang disajikan dalam bentuk koreografi kelompok ini melibatkan delapan orang penari wanita. Karya tari ini terdiri dari tiga babak yang menggambarkan cerita asal usul, keindahan bulu serta populasinya. Setiap babak memiliki gambaran yang berbeda-beda tetapi masih dalam satu tema.

Materi gerak tari tradisi dayak Kalimantan Barat seperti gerak *kenyalang* dan *ngajat* akan menjadi pijakan dasar dalam proses pencarian gerak. Tidak terlepas dari penggunaan properti sayap lengan dan rok yang penata gabungkan dengan gerak yang sudah ada kemudian muncul teknik memainkan properti itu.

Karya ini diharapkan mampu memberikan pengalaman tentang adanya cerita putri Bungsu (asal usul terjadinya burung ruai). Ruai merupakan simbol/ikon semangat dan kecantikan bagi masyarakat dayak Kalimantan Barat.

Dalam karya tari ini penata memunculkan keindahan dan kecantikan dari burung Ruai serta sekilas perjalanan putri hingga menjadi seekor burung Ruai. Koreografi dan komposisi gerak yang atraktif dan dinamis serta digarap dengan nuansa yang baru serta kekinian tanpa meninggalkan nafas tradisi Kalimantan menjadi hal utama dalam proses penciptaan.

Beberapa elemen pendukung dalam pertunjukan Tugas Akhir kali ini akan dikemas secara optimal untuk menghasilkan sebuah sajian karya pertunjukan tari yang dapat memberi inspirasi, baik gerak, musik, rias dan busana, *setting*, hingga properti. Harapan dengan adanya karya tari ini dapat memberi pesan agar dapat melestarikan populasi burung Ruai dari kepunahan dan melestarikan cerita rakyat Putri Bungsu yang ada di Kalimantan Barat ini.

Semoga dengan adanya karya ini dapat menambah wawasan bagi penonton dan penikmat seni maupun wawasan penata dalam menciptakan dan mengolah suatu koreografi tari. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari penikmat supaya mendapatkan hasil yang lebih baik untuk masa mendatang.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Abdullah, Irwan (2010). *Kontruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berger, Arthur Asa (2010). *Pengantar Semiotika*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Coomans, Michail (1987). *Manusia Dayak*. Jakarta: Gramedia.
- Ganjing, Augustine Anggat (2001). *Basic Iban Design*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Ministry of Education.
- Hawkins, Alma M (2003). *Mencipta Lewat Tari. Terjemahan Y. Sumandiyohadi*. Yogyakarta: Manthili.
- (2003). *Moving From Within. A New Method For Dance Making*. Terjemahan I Wayan Dibia, *Bergerak Menurut Kata Hati (Metoda Baru Untuk Menciptakan Tari)*. Jakarta: Ford Foundation dan MSPI.
- Koentjaraningrat (2010). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Kussudiardja, Bagong (2000). *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.
- Langer, Suzanne. K (2006). *Problems Of Art (Problematika Seni)*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- La Meri (1975). *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo
- Lontan, J.U (1975). *Sejarah Hukum Adat dan Adat Istiadat Kalimantan Barat*. Jakarta: Bumi Restu.
- Martono, Hendro. (2010). *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- (2012). *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.

- _____ (2008). *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Maunati, Yekti (2004). *Identitas Dayak, Komunikasi dan Politik Kebudayaan*, Yogyakarta: LKIS.
- Murgiyanto, Sal (1986). *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*, Jakarta: Departemen P & K.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi (2009). *Nirmana : Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta : Jalasutra
- Soedarsono, R.M (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta: DirektoratJendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Smith, Jacqueline (1985). *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta: Ikalasti.
- Suanda, Endo (2004). *Topeng*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Sumandiyo Hadi, Y (2012). *Koreografi Bentuk – Teknik - Isi*, Yogyakarta: Cipta Media.
- _____ (2007). *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- _____ (2003). *Aspek-Aspek Dasar Karya Tari Kelompok*, Manthili, Yogyakarta.
- Tjilik Riwut, bdk (1979). *Kalimantan Membangun*, Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- Victor T King, Bdk (1987). *The Peoples of Borneo*, Crambreit: Blackwell.
www.Kutaikartanegara.com.
- Warganegara (2004). *Tradisi Makna dan Budaya Materi*. Bandung: IAAI.
- Zubir, Zaiyardam (2010). *Budaya Konflik dan Jaringan Kekerasan: Pendekatan Penyelesaian Berdasarkan Kearifan Lokal Minangkabau*. Yogyakarta: INSIST Press.

B. Sumber Lisan

1. Nama : Kusmindari Triwati M.sn (Dai')
Usia : 50 tahun
Pekerjaan : Ketua Sanggar Andari dan Pegawai Taman Budaya
Alamat : Pontianak, Kalimantan Barat

2. Nama : Rabudin (Dini Penk)
Usia : 28 tahun
Pekerjaan : Make-up artis
Alamat : Singkawang, Kalimantan Barat

3. Nama : Herpianto Hendra S.sn
Usia : 33 tahun
Pekerjaan : Seniman dan tattoo artis
Alama t : Sewon, DI Yogyakarta

4. Nama : Erny Rahayu Siregar (Ntet)
Usia : 42 tahun
Pekerjaan : *Conceptor* dan *Event Show Director*
Alamat : Jakarta

5. Nama : Kuang Fung Ching
Umur : 36 tahun
Pekerjaan : *Principle* sanggar *My Dance* Pontianak
Alamat : Kuching, Sarawak Malaysia

C. Sumber Video

1. Tari “*Spirit of Ruai*” karya Rusnanda
2. Tari dayak Kalimantan
3. *Ballet Swan Lake* dan *Fire Bird* dari *Western*
4. *Peacock Dance* dari China
5. Tari Merak dari Jawa Barat
6. Tari Cendrawasih dari Bali
7. Tari Cendrawasih dari Papua
8. Tari Terkam Layang dari Siak
9. Film *Dragon Blade* 2015 (Jackie Chan)

D. Sumber Elektronik

<http://sambas.go.id/cerita-rakyat/1190-asal-mula-terjadinya-burung-ruai.html>